

Dalam hal ini masalah yang dihadapi konseli adalah masalah perilaku menyimpang yang terjadi pada konseli yakni perilaku konseli yang berumur 11 tahun, di umurnya yang masih 11 tahun, dia sudah meniru gaya di sinetron, misalnya : gaya bergaul di sinetron, gaya berbicara, maupun gaya berpakaianya. Padahal anak sekecil itu tidak patut untuk meniru hal-hal seperti itu, karena hal tersebut tidak sesuai dengan umur mereka. Di umur mereka yang masih 11 tahun, seharusnya konseli melihat tontonan yang sesuai dengan usia mereka. Orang tua konseli pun tidak melarang konseli untuk melihat sinetron. Orang tuanya hanya bersikap biasa saja, mereka berpikir bahwa melihat sinetron tidak akan mempengaruhi anak mereka. Padahal hal itu berpengaruh bagi kehidupan anaknya. Itu bisa dibuktikan dengan anaknya yang meniru hal-hal yang ada di sinetron.

Perilaku yang paling sering ditiru konseli adalah gaya bergaulannya, yaitu meliputi gaya bergaul konseli yang mulai dekat dengan cowok. Konseli bukan hanya dekat saja dengan cowok tersebut, tetapi konseli menjalin hubungan yang disebut pacaran. Untuk anak sekecil itu pacaran adalah suatu hal yang belum pantas mereka lakukan. Karena di umur mereka yang masih kecil, teman cowok adalah cuma sebagai teman atau sahabat, bukan dijadikan untuk seorang pacar. Kedekatan konseli dengan lawan jenisnya dibuktikan dengan : pada saat sekolah konseli sering duduk berdua dengan cowok tersebut dan kadang-kadang juga berpegangan tangan, konseli juga sering sms-an dengan cowok tersebut dengan kata-kata sayang misalnya: dia selalu menanyakan apa yang dilakukan cowok tersebut. Isi smsnya biasanya adalah :



6.	Konseli	Tadi di sekolah biasa saja mbak seperti biasanya		
7.	Konselor	Novia, katanya kamu suka melihat sinetron ya?	Ramah	
8.	Konseli	Iya mbak.....		
9.	Konselor	Kamu meniru perilaku yang ada di sinetron juga ya?	Menatap konseli	
10.	Konseli	Iya begitu mbak.....		
11.	Konselor	Begitu bagaimana maksud kamu? Dapatkah kamu menceritakannya?	Eksplorasi perasaan, Pertanyaan terbuka	
12.	Konseli	Ya saya kan meniru itu biar di bilang teman-teman gaul mbak		
13.	Konselor	Saya mengerti apa yang kamu katakan, tapi meskipun kamu tidak meniru apa yang ada di sinetron, mbak yakin kamu pasti lebih baik.	Empati, Eksplorasi perasaan	
14.	Konseli	Iya mbak.....		
15.	Konselor	Kamu melihat sinetron kapan?	Pertanyaan terbuka	
16.	Konseli	Saya melihat sinetron setelah pulang sekolah mbak		
17.	Konselor	Apa kamu tidak tidur?		
18.	Konseli	Tidak mbak.....		
19.	Konselor	Oo....baiklah terimakasih kamu mau berbincang-bincang dengan mbak	Ramah	
20.	Konseli	Iya mbak, sama-sama		

Tabel 3.4

Sesi I (dialog antara konselor dan orang tua konseli)

No.	Konselor / Konseli	Pernyataan	Tahapan / Teknik	Ket
1.	Konselor	Assalamualikum ibu.....	Attending	TAHAP AWAL

				Tujuan : mendefinisikan masalah bersama konseli
2.	Orang tua konseli	Walaikumsalam, mari masuk mbak		
3.	Konselor	Iya bu, bagaimana kabar ibu hari ini?	Attending	
4.	Orang tua konseli	Alhamdulillah baik mbak.....		
5.	Konselor	Bagaimana bu Novia kalau di rumah?	Pertanyaan terbuka	
6.	Orang tua konseli	Ya begitu mbak, dia kalau dirumah kerjanya lihat sinetron (FTV) saja	Menatap konseli	
7.	Konselor	Apa Novia tidak belajar bu?	Pertanyaan terbuka	
8.	Orang tua konseli	Ya belajar mbak, tapi ya begitu cuma sebentar kalau belajar	Mendengarkan	
9.	Konselor	Apa ibu tidak mencoba untuk melarang Novia agar tidak terlalu sering melihat sinetron (FTV)?	Pertanyaan terbuka, Eksplorasi ide	
10.	Orang tua konseli	Sudah mbak.....		
11.	Konselor	Dapatkah ibu menceritakan kebiasaan Novia yang seperti itu?	Eksplorasi perasaan, Pertanyaan terbuka	
12.	Orang tua konseli	Begini mbak, Novia sepulang sekolah selalu menonton sinetron (FTV), dan malam pun dia juga melihat sinetron tapi kadang-kadang, padahal sudah saya ingatkan tapi dia tidak mau, ya sudah saya biarkan saja.	Mendengarkan	
13.	Konselor	Apakah ibu tidak memikirkan dampak dari Novia melihat sinetron?	Pertanyaan terbuka	
14.	Orang tua konseli	Ya tidak mbak.....		
15.	Konselor	Bu kalau saya boleh mengatakan, hal yang	Eksplorasi ide	

		dilakukan Novia melihat sinetron sangat berpengaruh pada perilakunya setiap hari, apakah ibu tidak melihat itu pada Novia?		
16.	Orang tua konseli	Iya mbak, saya sering mendengarkan dia berbicara bahasa-bahasa gaul gitu mbak, dan sekarang dia juga sering smsan, dia kalau disuruh juga jarang mau mbak, sampai-sampai saya kadang-kadang jengkel sama dia	Ramah. Menatap konseli	
17.	Konselor	Saya memahami apa yang ibu jengkelkan pada Novia, tapi ibu cobalah mengingatkan Novia lebih pelan-pelan lagi	Empati, Eksplorasi perasaan, Pertanyaan terbuka	
19.	Orang tua konseli	Iya biasanya saya kalau mengingatkan Novia cuma sekali saja mbak.	Mendengarkan	
20.	Konselor	Iya maaf bu, bukannya saya mau menggurui ibu, cuma kalau saya boleh memberikan saran, ibu cobalah mengingatkan Novia berkali-kali, mungkin dengan begitu dia mau menuruti apa kata ibu, dan ibu juga kalau mengingatkan nadanya pelan saja bu, jangan pake emosi dulu.	Ramah, Perhatian	
21.	Orang tua konseli	Iya mbak tidak apa-apa, saya tambah senang kalau dikasih saran, iya mbak akan saya coba, soalnya saya kalau sekali berbicara tidak di dengarkan saya malas mau bicara lagi.	Mendengarkan, Perhatian	
22.	Konselor	Begini bu, ibu mencoba berbicara pelan-pelan dengan Novia, secara perlahan-lahan saya rasa dia akan berubah sedikit demi sedikit, karena kalau kebiasaan Novia tidak dirubah bu, lama-kelamaan akan menjadi kebiasaan yang buruk, karena umur Novia yang sekecil itu tidak semestinya berperilaku	Refleksi ide	

		demikian.		
23.	Orang tua konseli	Iya mbak akan saya coba	Ramah	
24.	Konselor	Baiklah ibu berarti yang menjadi masalah pada Novia adalah bahwa dia meniru perilaku yang ada pada sinetron (FTV)?	Menangkap isi utama, Penekanan, Mendefinisikan masalah	
25.	Orang tua konseli	Iya mbak kurang lebih seperti itu	Konfrontasi	
26.	Konselor	Sekarang begini ibu, ibu jengkel kepada Novia karena dia tidak mau kalau ibu suruh, dan ibu juga tidak suka kalau Novia terlalu sering melihat sinetron (FTV)?	Memimpin, Eksplorasi pengalaman, Pertanyaan terbuka, Attending	TAHAP PERTENGAHAN (TAHAP KERJA) Tujuan : untuk mengolah masalah konseli yang sudah didefinisikan
27.	Orang tua konseli	Iya mbak, saya menyuruh Novia kan juga tidak setiap hari	Menatap klien	
28.	Konselor	Iya terus ibu.....	Mendorong minimal, Eksplorasi pengalaman, Pertanyaan terbuka	
29.	Orang tua konseli	Kan saya melarang Novia juga demi kebajikannya juga mbak	Ramah, Menenangkan	
30.	Konselor	Iya bu saya tau, saat ini fokus ibu mencoba perlahan-lahan mengingatkan Novia untuk merubah perilaku Novia menjadi lebih baik	Fokus, Eksplorasi, Pertanyaan terbuka	
31.	Orang tua konseli	Iya mbak saya akan melakukannya	Mengarahkan	
32.	Konselor	Baiklah, bagaimana perasaan ibu sekarang setelah berbincang-bincang dengan saya?	Eksplorasi primer, Pertanyaan terbuka	MEMASUKI TAHAP AKHIR KONSELING Tujuan : Perencanaan, Menyimpulkan, Mengevaluasi
33.	Orang tua konseli	Setelah saya berbincang-bincang dengan mbak, perasaan saya lebih tenang,	Perhatian	

3.	Konselor	Sering bermain ke rumah Novia ya?	Pertanyaan terbuka	
4.	Vira	Iya mbak.....		
5.	Konselor	Teman satu kelas Novia?	Ramah	
6.	Vira	Iya saya teman sebangku Novia di kelas mbak		
7.	Konselor	Novia kalau di kelas bagaimana?	Pertanyaan terbuka	
8.	Vira	Ya begitu mbak		
9.	Konselor	Begitu bagaimana maksud kamu?	Eksplorasi perasaan, Pertanyaan terbuka	
10.	Vira	Banyak omong dan centil mbak kalau di kelas		
11.	Konselor	Selain banyak omong, bagaimana Novia kalau di kelas?	Pertanyaan terbuka	
12.	Vira	Dia sering dekat dengan cowok-cowok		
13.	Konselor	Katanya Novia sering sms-an dengan teman-temannya, iya ta?	Mendengarkan, Menatap Vira (teman dekat konseli)	
14.	Vira	Iya mbak kadang sms-an sama saya, dan kadang juga sms-an sama teman-teman cowok. O ya mbak kadang saya tidak suka		

		Novia yang terlalu centil		
15.	Konselor	Kok begitu?	Mendengarkan	
16.	Vira	Ya habisnya dia itu mbak dekat-dekat terus sama cowok-cowok		
17	Konselor	Saya mengerti ke jengkelan kamu dengan Novia, tapi apakah kamu sudah mencoba mengingatkan Novia?	Empati, Menangkap isi utama	
18.	Vira	Iya belum se mbak		
19.	Konselor	Kalau mbak boleh tau apakah Novia dekat dengan cowok dari dulu?	Pertanyaan terbuka	
20.	Vira	Tidak mbak pas awal-awal kelas lima.		
21.	Konselor	Kalau mbak boleh menyarankan, cobalah kamu ingatkan Novia, kamu ingatkan perlahan-lahan bahwa yang dia lakukan itu tidak benar, Novia kan masih kecil tidak seharusnya dia dekat dengan cowok-cowok.	Refleksi ide	
22.	Vira	Iya mbak, saya akan coba untuk mengingatkannya.	Konfrontasi	
23.	Konselor	Berarti selama ini Novia sering dekat dengan cowok, dan centil pada	Menangkap pesan utama, Penekanan,	

		saat di kelas	Penjernihan, Mendefinisikan masalah	
24.	Vira	Iya mbak.....		
25.	Konselor	Baiklah, berarti sebenarnya kamu tidak begitu suka dengan sikap Novia yang seperti itu, tapi kamu belum mencoba untuk mengingatkannya.	Memimpin, Eksplorasi pengalaman, Pertanyaan terbuka, Attending	TAHAP PERTENGAHAN (TAHAP KERJA) Tujuan : untuk mengolah masalah konseli yang sudah didefinisikan
26.	Vira	Iya seperti itu mbak.....		
27.	Konselor	Begini Vira, fokus kamu adalah mengingatkan Novia agar dia tidak dekat dengan cowok ataupun centil saat di kelas	Fokus, Eksplorasi, Pertanyaan terbuka	
28.	Vira	Iya mbak saya mengerti apa yang mbak katakan	Mengarahkan	
29.	Konselor	Kalau begitu kamu harus bisa mengingatkan Novia agar dia bisa merubah perilakunya menjadi lebih baik	Menyimpulkan sementara	
30.	Vira	Iya mbak, saya akan mencobanya		
31.	Konselor	Bagaimana perasaan kamu setelah berbincang- bincang dengan saya ?	Eksplorasi primer, Pertanyaan terbuka	MEMASUKI TAHAP AKHIR KONSELING Tujuan : Perencanaan Menyimpulkan Mengevaluasi

32.	Vira	Saya merasa lega karena dapat menceritakan semuanya kepada mbak	Perhatian	
33.	Konselor	Bagaimana menurut kamu pertemuan kali ini ?	Upaya Menyimpulkan	
34.	Vira	Perasaan saya senang mbak, karena dapat menceritakan keluh kesah saya kepada mbak	Penuh perhatian	
35.	Konselor	Kalau begitu apakah pertemuan kita dapat kita akhiri?	Pertanyaan terbuka, Eksplorasi ide	AKHIR TAHAPAN KONSELING
36.	Vira	Iya mbak.....		
37.	Konselor	Mbak berterimakasih karena kamu sudah mau berbincang-bincang dengan mbak.	Ramah	
38.	Vira	Iya mbak, sama-sama		

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa : konseli meniru perilaku-perilaku yang ada di sinetron (FTV) misalnya perilaku yang paling sering ditiru konseli adalah gaya bergaulnya dan gaya percintaannya, yaitu meliputi gaya bergaul konseli yang mulai dekat dengan cowok. Konseli bukan hanya dekat saja dengan cowok tersebut, tetapi konseli menjalin hubungan yang disebut pacaran. Untuk anak sekecil itu pacaran adalah suatu hal yang belum pantas mereka lakukan. Karena di umur mereka yang masih kecil, teman cowok adalah cuma sebagai teman atau sahabat,

Tabel 3.6

Sesi II (dialog antara konselor dan konseli)

No.	Konselor / Konseli	Pernyataan	Tahapan / Teknik	Ket
1.	Konselor	Selamat sore Novia..... Bagaimana kabar kamu ?	Attending	TAHAP AWAL
2.	Konseli	Selamat sore juga mbak, kabar saya baik-baik saja mbak		
3.	Konselor	Bagaimana kamu masih melihat sinetron?	Pertanyaan terbuka	
4.	Konseli	Iya mbak.....		
5.	Konselor	Novia, mbak boleh mengatakan sesuatu ke kamu?	Pertanyaan terbuka	
6.	Konseli	Iya boleh saja kok mbak.	Mendengarkan, Menatap konseli	
7.	Konselor	Novia, kamu kan masih kecil, kamu seharusnya tidak boleh meniru apa yang ada di sinetron (FTV) yang kamu lihat, apalagi kamu berpacaran dengan cowok teman kamu, karena di televisi dengan di kehidupan kamu berbeda	Menangkap isi utama	
8.	Konseli	Berbeda bagaimana maksudnya mbak?		
9.	Konselor	Ya kalau di televisi kan itu anak-anaknya sudah besar, sudah dewasa, sedangkan adik kan masih kecil		
10.	Konseli	Iya juga mbak		
11.	Konselor	Begini Novia, kalau menurut mbak kamu jangan meniru apa yang kamu lihat di televisi, apalagi masalah cinta dan gaya pergaulan yang ada di televisi, kehidupan kamu dengan yang ada di televisi berbeda, yang ada di televisi	Refleksi ide	

		kehidupan perkotaan sedangkan kamu hidupnya kan di desa, cobalah kamu renungkan?		
12.	Konseli	Iya tapi mbak, saya kan pengen meniru gaya di televisi, kan kelihatannya keren gitu mbak?		
13.	Konselor	Iya mungkin menurut kamu seperti itu, tapi tidak semua yang ada di sinetron bisa kamu tiru, yang baik bisa kamu tiru, yang jelek kamu tinggalkan saja Novia	Refleksi ide	
14.	Konseli	Iya mbak..... (sambil menunduk)	Konfrontasi	
15.	Konselor	Mbak yakin meskipun kamu tidak meniru gaya bergaul yang ada pada sinetron, kamu tetap keren dan gaul, meskipun kamu tidak meniru cinta-cinta yang ada di sinetron, kamu masih bisa hidup bahagia kok bersama teman-teman kamu		
16.	Konseli	Iya mbak.....		
17.	Konselor	Baiklah, berarti kamu ingin di anggap teman-teman kamu sebagai orang yang gaul dan keren, tanpa kamu memikirkan baik atau buruk yang ada di sinetron itu?	Menangkap pesan utama, Penekanan, Penjernihan, Mendefinisikan masalah	
18.	Konseli	Iya juga mbak.....		
19.	Konselor	Baiklah, sekarang masalah kamu sudah jelas, namun apakah kamu senang melakukan perilaku-perilaku tersebut?	Memimpin, Eksplorasi pengalaman, Pertanyaan terbuka, Attending	TAHAP PERTENGAHAN (TAHAP KERJA) Tujuan : untuk mengolah masalah konseli yang sudah didefinisikan
20.	Konseli	Saya senang-senang saja mbak	Menatap konseli	
21.	Konselor	Terus apakah kamu tidak pernah memikirkan bahwa perilaku tersebut tidak cocok untuk anak se usia kamu?	Mendorong minimal, Eksplorasi pengalaman,	

			Pertanyaan terbuka	
22.	Konseli	Kadang-kadang saya sempat berpikir seperti itu mbak.	Ramah, Menenangkan	
23.	Konselor	Begini Novia, saat ini kamu harus merubah sikap kamu itu, walaupun kamu tidak bisa mengubahnya 100 %, tetapi kamu bisa mengubahnya sedikit demi sedikit	Fokus, Eksplorasi, Pertanyaan terbuka	
24.	Konseli	Iya mbak, saya mengerti apa yang mbak katakan	Mengarahkan	
25.	Konselor	Kalau begitu, Novia harus mengurangi melihat sinetronnya ya, dan Novia juga harus merubah perilakunya perlahan-lahan, mbk yakin kamu pasti bisa merubahnya	Menyimpulkan sementara	
26.	Konseli	Baik mbak..... (mengangguk, menatap konselor)	Menenangkan	
27.	Konselor	Baiklah, bagaimana perasaan kamu setelah berbincang-bincang dengan saya? (ramah, menghargai, menatap klien)	Eksplorasi primer, Pertanyaan terbuka	MEMASUKI TAHAP AKHIR KONSELING Tujuan : Perencanaan Menyimpulkan Mengevaluasi
28.	Konseli	Setelah saya berbincang-bincang dengan mbak, saya merasa tenang karena saya dapat menceritakan apa yang saya rasakan kepada mbak	Perhatian	
29.	Konselor	Bagaimana menurut kamu pertemuan kita kali ini?	Upaya menyimpulkan	
30.	Konseli	Perasaan saya senang, dan mulai dari sekarang saya akan mencoba merubah perilaku saya, apa yang mbak katakan benar agar saya merubah perilaku saya, saya juga tidak peduli mbak sama apa yang di katakan teman-teman saya, karena	Penuh pengertian	

- Konseli : Tadi di sekolah saya waktunya olahraga
- Konselor : Novia kalau di sekolah biasanya bermain sama siapa?
- Konseli : Sama Vira,Dina, dan Lili mbak
- Konselor : Kamu selalu bermain sama Vira, Dina, dan Lili?
- Konseli : Iya mbak, kan kami berempat satu gank
- Konselor : Lo kamu punya gank juga?
- Konseli : Iya mbak, kan biar kayak di televisi mbak
- Konselor : Oo..berarti kamu membentuk gank meniru di televisi?
- Konseli : Iya mbak, biar gaul mbak kayak di TV, saya juga sering bicara bahasa gaul kayak di TV.
- Konselor : Terus biasanya kalian berempat kalau berbincang-bincang membicarakan tentang apa?
- Konseli : Ya membicarakan tentang teman-teman, dan yang ada di TV
- Konselor : Apa yang ada di TV?
- Konseli : Ya semua acara yang ada di televisi
- Konselor : Oo..... begitu, terimakasih karena kamu sudah mau berbincang-bincang denga mbak
- Konseli : Iya mbak, sama-sama
- Wawancara sesi kedua :
- Konselor : Selamat sore Novia.....
- Konseli : Selamat sore juga mbak.....
- Konselor : Bagaimana keadaan kamu hari ini?
- Konseli : Baik mbak, mbak bagaimana?

- Konselor : Alhamdulillah saya juga baik, katanya kamu sering melihat sinetron ya?
- Konseli : (sambil ketawa) iya mbak
- Konselor : Kok kamu suka melihatnya?
- Konseli : Ya saya senang saja
- Konselor : Mbak dengar-dengar kamu juga meniru apa yang ada di sinetron, iya ta?
- Konseli : Iya mbak
- Konselor : Apa yang kamu tiru dalam sinetron?
- Konseli : Ya gaya bicaranya, cinta-cintanya, di sinetron juga kalau memakai baju juga bagus-bagus mbak, ya saya tiru saja
- Konselor : Katanya kamu sering smsan?
- Konseli : Tidak mbak
- Konselor : Masak tidak mau jujur sama mbak sylvi?
- Konseli : Iya mbak (sambil ketawa)
- Konselor : Hayo smsan sama siapa?
- Konseli : Iya mbak saya smsan sama teman-teman
- Konselor : Teman cewek atau cowok ?
- Konseli : Teman cewek sama teman cowok mbak
- Konselor : Yang paling sering teman cewek atau teman cowok ?
- Konseli : Teman cowok mbak
- Konselor : Hayo kamu suka ya sama dia?
- Konseli : (dia menunduk sambil ketawa)

- Konselor : Lo kok ketawa?
- Konseli : Iya gitu dech mbak
- Konselor : Kamu pacaran sama dia?
- Konseli : Hehehe.....
- Konselor : Kok ketawa?
- Konseli : Iya mbak
- Konselor : Novia mbak boleh tidak mengatakan sesuatu?
- Konseli : Iya mbak boleh
- Konselor : Novia kamu kan masih kecil, kamu seharusnya tidak boleh meniru apa yang ada di sinetron (FTV) yang kamu lihat, apalagi kamu berpacaran. Kehidupan kamu dengan yang ada di sinetron berbeda.
- Konseli : Berbeda bagaimana maksudnya mbak?
- Konselor : Ya kalau di televisi kan itu anak-anaknya sudah besar, sudah dewasa, sedangkan adik kan masih kecil
- Konseli : Iya kan tidak apa-apa mbak
- Konselor : Iya kalau menurut mbak se kamu jangan meniru apa yang kamu lihat di televisi, apalagi masalah cinta dan gaya pergaulan yang ada di televisi, kehidupan kamu dengan yang ada di televisi berbeda, yang ada di televisi kehidupan perkotaan sedangkan kamu hidupnya kan di desa, cobalah kamu renungkan?
- Konseli : Iya tapi kan saya pengen meniru gaya di televisi mbak, kan kelihatannya keren gitu mbak?

- Konselor : Iya mungkin menurut kamu seperti itu, tapi tidak semua yang ada di sinetron bisa kamu tiru, yang baik bisa kamu tiru, yang jelek kamu tinggalkan saja Novia
- Konseli : Iya mbak (sambil menunduk)
- Konselor : Mbak yakin meskipun kamu tidak meniru gaya bergaul yang ada di sinetron, kamu tetap keren dan meskipun kamu tidak meniru cinta-cinta yang ada di sinetron, kamu masih bisa hidup bahagia kok bersama teman-teman kamu
- Konseli : Berarti saya tidak boleh mbak meniru apa yang ada di televisi?
- Konselor : Bukannya kamu tidak boleh meniru, boleh asalkan itu hal-hal yang baik
- Konseli : Begitu ta mbak?
- Konselor : Iya, kamu bisakan perlahan-lahan merubah perilaku kamu itu?
- Konseli : Iya mbak
- Konselor : Ya walaupun kamu tidak bisa mengubahnya secara langsung, tapi kamu bisa mengubahnya secara perlahan-lahan
- Konseli : Iya mbak,saya akan mencobanya, tapi mungkin agak susah mbak
- Konselor : Iya tapi kamu kan bisa mencoba dulu, begini saja kalau Novia bisa mengubah perilaku Novia itu mbak akan memberikan kamu hadiah
- Konseli : Hadiah apa mbak?
- Konselor : Pokoknya mbak akan memberikan kamu hadiah, kalau kamu setuju berarti hadiah itu akan mbak berikan ke kamu, bagaimana kamu setuju?

- Konselor : Di sekolah kamu masih dekat dengan pacar kamu itu?
- Konseli : Saya sama dia sudah tidak dekat lagi mbak, saya mencoba menjaga jarak dengannya.
- Konselor : Bagaimana setelah kamu melakukan proses konseling?
- Konseli : Saya merasa lebih baik mbak, ternyata yang mbak katakan benar, apa yang ada di sinetron (FTV) tidak semuanya bisa ditiru
- Konselor : Apakah dengan kamu tidak melakukan hal-hal yang sebelumnya kamu lakukan, kamu merasa canggung?
- Konseli : Awalnya iya mbak, tapi setelah saya mencoba untuk merubahnya, saya merasa lebih baik
- Konselor : Saran mbak, pertahankan terus perilaku baik kamu tersebut, mbak yakin walaupun kamu tidak bergaya seperti di sinetron, mbak yakin kamu akan tetap menjadi anak yang keren dan tetap berbudi luhur, dan karena adik sudah dapat merubah perilakunya, mbak akan memberikan hadiah sesuai dengan yang mbak janjikan dulu
- Konseli : Iya mbak, terimakasih atas saran-sarannya selama ini
- Konselor : Iya sama-sama
- Wawancara dengan orang tua konseli
- Konselor : Assalamualaikum ibu.....
- Ibu Hartatik : Walaikumsalam.....
- Konselor : Bu, bagaimana dengan Novia sekarang, apakah dia masih sering melihat sinetron (FTV) seperti biasanya?

